

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan transportasi jalan saat ini sudah merupakan masalah global yang bukan semata-mata masalah transportasi saja tetapi sudah menjadi permasalahan sosial kemasyarakatan. Pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia dalam tahun-tahun terakhir. Sebagaimana yang diikuti dengan pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh terhadap tingkat keselamatan di jalan.

Pejalan kaki merupakan istilah dalam transportasi yang digunakan untuk menjelaskan orang yang berjalan di lintasan pejalan kaki baik di pinggir jalan, trotoar, lintasan khusus bagi pejalan kaki ataupun menyebrang jalan (Deasafitri,2016). Namun dewasa ini masih banyak kecelakaan yang melibatkan pejalan kaki yang berakibat jatuhnya korban. Untuk mengurangi jatuhnya korban dari pejalan kaki Pemerintah khususnya Kementerian Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan darat membuat aturan yakni SK.1304/AJ.403/DJPD tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS). ZoSS sendiri berfungsi sebagai pengendalian kecepatan, parkir dan pejalan kaki mengingat lalu lintas pejalan kaki anak sekolah yang cukup tinggi dan berpotensi terjadinya kecelakaan lalu lintas (Febrisatriatama,2018).

Di salah satu kecamatan di Kota Bandung yaitu kecamatan Cisaranten terdapat suatu kawasan yang merupakan daerah pendidikan dengan jarak antar sekolah berdekatan. Di kawasan tersebut terdapat sekolah mulai dari Taman Kanak Kanak dengan jumlah siswa 46, Sekolah Dasar 779 siswa, Sekolah menengah pertama 458 siswa dan Sekolah Menengah Atas 458 siswa dengan jumlah keseluruhan 1.608 siswa. Kawasan pendidikan tersebut dilalui oleh jalan kota yang merupakan akses utama yang menghubungkan jalan kolektor menuju jalan arteri yaitu jalan cisaranten kulon. Pada jalan tersebut belum terdapat sarana dan prasarana lalu lintas yang menunjang keselamatan

seperti belum adanya fasilitas pejalan kaki yaitu trotoar dan zebra cross yang memadai serta belum adanya fasilitas rambu lalu lintas di area tersebut untuk mendukung keselamatan bagi pengguna jalan khususnya pada aktivitas pejalan di kawasan pendidikan Al Ghifari kota Bandung. Hal ini dapat menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan di tambah belum tertibnya karakteristik pengantar dan penjemput peserta didik Al Ghifari. Berdasarkan latar belakang dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK. 3582/AJ.403/DRJD/2018 , bahwa suatu ruas di kawasan sekolah yang memiliki lalu lintas pejalan kaki anak sekolah cukup tinggi dan berpotensi terjadinya kecelakaan lalu lintas, perlu dilakukan kegiatan pemberian prioritas keselamatan dan nyaman pejalan kaki dalam bentuk penyediaan Zona Selamat Sekolah, maka dilakukan penelitian yang berjudul "**ANALISIS KEBUTUHAN TROTOAR DAN ZOSS DI KAWASAN PENDIDIKAN AL GHIFARI KOTA BANDUNG**"

I.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kondisi eksisting lalu lintas dan pejalan kaki di kawasan pendidikan Al Ghifari Kota Bandung?
- b. Bagaimana tingkat kebutuhan ZOSS dan Trotoar di kawasan pendidikan Al Ghifari kota Bandung?
- c. Bagaimana bentuk desain ZOSS dan Trotoar yang di butuhkan di kawasan pendidikan Al Ghifari Kota Bandung ?

I.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dengan untuk mempermudah pemahaman terhadap isi dari penelitian ini. Penelitian ini hanya membatasi pada:

- a. Lokasi penelitian adalah pejalan kaki di kawasan pendidikan Al Ghifari kota Bandung.
- b. Mengetahui tingkat keselamatan pejalan kaki di kawasan pendidikan Al Ghifari kota Bandung.
- c. Objek penelitian adalah siswa, pengantar, dan guru di kawasan pendidikan Al Ghifari kota Bandung.
- d. Melakukan analisis fasilitas pejalan kaki yang sesuai di kawasan pendidikan Al Ghifari kota Bandung.

I.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kondisi eksisting lalu lintas dan pejalan kaki di kawasan pendidikan Al Ghifari Kota Bandung.
- b. Mengukur tingkat kebutuhan ZOSS dan Trotoar di kawasan pendidikan Al Ghifari kota Bandung.
- c. Mendesain ZOSS dan Trotoar di kawasan pendidikan AL Ghifari Kota Bandung.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian perencanaan ZOSS berguna Untuk pengembangan ilmu dalam mata kuliah perlengkapan jalan program studi D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.

I.5.2 Manfaat praktis

- a. Bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah memberikan gambaran kajian perencanaan ZOSS.
- b. Bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), memberikan sumbangan pikiran dan saran mengenai perencanaan ZOSS sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.
- c. Bagi sekolah memberikan rasa aman terhadap siswa/siswi ketika menyebrang.
- d. Bagi masyarakat memberikan ketenangan terhadap orang tua siswa/siswi ketika melepas anaknya untuk berangkat ke sekolah sendirian.

I.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran terhadap judul penelitian yang ada pada program DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan ditemukan sedikitnya 3 judul yang terkait tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dapat dilihat pada tabel I.1 .

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Penulis
1	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Di Kota Padang	Titi Kurniati, Hendra Gunawan, Dony Zulputra
2	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Di Sekolah Dasar	Gito Sugiyanto, Muhammad Diaz R.P.H, Mina Yumei Santi, Eva Wahyu Indriyati
3	Pentingnya pengembangan Zona Selamat Sekolah Demi Keselamatan Bersama Di Jalan Raya	I Wayan Suwenda
4	Analisis Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perdagangan	Iqbal Maulana, Ade Riyanto, Ade Firman Dutama, Bambang Istiyanto
5	Analisa Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki Sebagai Upaya Meningkatkan Keselamatan Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan Diponegoro Depan Pasar Anyar Singaraja Buleleng Bali	Dea Safitri Prinadyaswari

I.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Membuat diagram alir penelitian, Metode penelitian, Tatacara Penelitian, dll.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Memuat Kesimpulan dan Saran.